



Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Subang

Yuristian Amidhan¹, Dedi Iskandar²

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, FPST Universitas Muhamadiyah Kuningan¹²

yuristianamidha10@gmail.com¹, dediiskandar@upmk.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Subang. Fasilitas yang baik tidak hanya memengaruhi kenyamanan berlatih, tetapi juga berperan dalam meningkatkan semangat, minat, serta motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari sepuluh siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas sarana dan prasarana dengan tingkat motivasi siswa. Semakin baik kualitas fasilitas olahraga yang tersedia, semakin tinggi pula motivasi siswa untuk berlatih dan berprestasi. Temuan ini mendukung teori motivasi Herzberg yang menegaskan bahwa faktor lingkungan dapat meningkatkan dorongan intrinsik seseorang dalam beraktivitas. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah terus melakukan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas olahraga secara berkelanjutan guna menciptakan suasana latihan yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain seperti peran pelatih, dukungan sosial, dan lingkungan belajar agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa.

Kata Kunci: Kualitas Sarana dan Prasarana, Motivasi Siswa, Ekstrakurikuler

Abstract

This study aims to analyze the influence of the quality of sports facilities and infrastructure on students' motivation in volleyball extracurricular activities at SMA Negeri 1 Subang. Proper facilities not only affect training comfort but also play a vital role in enhancing students' enthusiasm, interest, and motivation to actively participate in school sports activities. The research method employed was a survey with a correlational design. The sample consisted of ten students actively participating in volleyball extracurricular programs. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, then analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the aid of statistical software. The results showed a positive and significant relationship between the quality of facilities and students' motivation levels. The better the quality of sports facilities available, the higher the students' motivation to train and achieve. These findings support Herzberg's motivation theory, which emphasizes that environmental factors can enhance individuals' intrinsic motivation to engage in activities. Based on the results, it is recommended that schools continuously improve and maintain their sports facilities to create a conducive and enjoyable training environment. Furthermore, future research should consider additional variables such as the role of coaches, social support, and learning environments to gain a more comprehensive understanding of the factors influencing students' motivation.

Keywords: *Quality of Facilities and Infrastructure, Student Motivation, Extracurricular Activities*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stres. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing (Putra & Perdima, t.t.). Menurut(Daya dkk., 2017) Olahraga merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia. Olahraga yang teratur dan kontinyu dapat meningkatkan kualitas fisik dan mental serta memiliki sifat sportif. Disamping meningkatkan kualitas fisik dan mental, olahraga juga meningkatkan citra bangsa dan kebangsaan nasional melalui pencapaian prestasi setinggi-tingginya.

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam masyarakat modern dan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara. (Ibrahim et. Al 2023) Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan terletak pada kemampuannya mencapai standar pendidikan yang tinggi dan menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat bersaing dengan peserta didik lainnya(Astuti dkk., 2023). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial. penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Saleh & Ramdhani, 2020). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu salah satu mata pelajaran penting yang disajikan bagi sekolah, mulai dari SD sampai dengan SMA. Pendidikan jasmani termasuk bagian integral dalam pendidikan yang bersifat keseluruhan, tujuannya untuk individu yang mengembangkan secara organis, intelektual neurumuskuler, dan emosional di dalam aktifitas jasmani (Abduh, 2016:2). Sehingga upaya untuk meningkatkan perkembangan sektor pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dijalankan guna meningkatkan martabat, kesejahteraan dan kualitas pendidikan bangsa , untuk itu pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan guna

mengembangkan kemajuan pendidikan (Setiyoko & Wisnu, t.t.).

Dalam dunia olahraga, pembinaan merupakan faktor terpenting dikarenakan suatu perkembangan dunia olahraga tersebut tergantung dari pembinaan olahraga itu sendiri, salah satunya cabang olahraga voli. Menurut (Syaleh 2017). Permainan bola voli merupakan permainan yang bersifat beregu permainan ini menekankan kerja sama tim serta kekompakan dalam suatu regu. Untuk mendapat prestasi harus di dukung dengan prasarana dan sarana agar pembinaan berjalan dengan baik. Permainan bola voli masuk ke Indonesia pada zaman penjajahan belanda, tahun 1928. Namun, pada waktu itu, bola voli hanya di mainkan oleh orang-orang belanda dan para bangsawan. Karena pada saat itu, untuk mengembangkan olahraga (termasuk olahraga voli) di indonesia, guru-guru pendidikan jasmani juga didatangkan dari belanda. Selain para guru pendidikan jasmani, para tentara pun punya peran penting dalam pengenalan dan pengembangan permainan bola voli di indonesia. Permainan olahraga bola voli berkembang dengan begitu pesatnya di indonesia sehingga tak butuh waktu lama, mulai bermunculan klub-klub bola voli di kota-kota besar Indonesia (Yulia dkk., 2020).

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh atas kenyamanan peserta didik pada saat melakukan kegiatan olahraga, seperti halnya lapangan sebagai prasarana yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan olahraga, disisi lain perkembangan olahraga mengharuskan perubahan fungsional dan struktural atas fasilitas yang relevan dengan waktu, variasi, dan perbedaaan gaya (Dhali et al., 2019). Sarana dan prasarana menjadi wujud fisik dalam pendidikan olahraga termasuk dalam program ekstrakurikuler. Prasarana merupakan fondasi dasar dalam kerangka kerja yang membangun partisipan kegiatan peserta didik. Adapun sarana olahraga berfungsi untuk memberikan dukungan pelatihan olahraga, sehingga kekurangan sarana sama halnya menurunkan kualitas pelatihan. (Dhali 2019) Sarana olahraga sangat berperan penting pada saat proses pembelajaran berlangsung. sekolah, guru atau bahkan peserta didik akan merasa terbantu apabila keberadaan sarana olahraga memadai di setiap sekolah, dengan demikian proses pembelajaran dan hasil belajar olahraga peserta didik akan lebih maksimal. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi atau kegiatan. Prasarana merupakan sumber penunjang yang terdiri atas tempat olahraga berupa bangunan yang memenuhi kriteria pelaksanaan kegiatan olahraga. prasarana di gunakan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan

memiliki sifat yang relatif permanen. salah satu sifat dari prasarana adalah susah dipindahkan (I Gede Oki Hendriadi, 2021).

Cabang kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik, salah satunya diperoleh dari aktivitas olahraga. (Husni Abdilah et al., 2021) menyatakan bahwa ekstrakurikuler olahraga tidak hanya sebagai kegiatan penunjang, melainkan juga berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan, karena kegiatan tersebut mampu menjangkau program-program yang tidak dapat dilingkupi oleh kegiatan intrakurikuler. Dengan demikian program ekstrakurikuler perlu dipersiapkan sebaik mungkin oleh pihak sekolah agar mampu mencapai tujuan pendidikan (Defliyanto et al., 2021). Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan (Permendikbud nomor 62 Tahun 2014). Ekstrakurikuler wajib yang harus diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh peserta didik adalah ekstrakurikuler keperamukaan. Wardani dalam jurnal (Maruf Alfiyana dkk., 2024).

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat dilaksanakan secara optimal di sekolah apabila didukung oleh faktor yang relevan berupa sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana merupakan perangkat penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi yang diinginkan (Rasyono, 2016) Menurut (Supriyadi, 2019) sarana adalah peralatan yang digunakan dalam melakukan aktivitas olahraga seperti bola, sepatu, raket, alat dayung, alat senam, dan olahraga lainnya, sedangkan prasarana berupa lahan atau bangunan yang memenuhi persyaratan untuk penyelenggaraan aktivitas olahraga. Satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler dalam Upaya memenuhi target keberhasilan untuk mencapai tujuan dimaksud tidak dapat lepas dari kegiatan manajemen yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah. Hal ini juga berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi dari seorang Kepala Satuan Pendidikan atau Kepala Sekolah yang merupakan seorang manajer disatuan pendidikan masing-masing dalam kegiatan ekstrakurikuler. Subarkah, Siswa, Rahayu, & Ita dalam jurnal (Maruf Alfiyana dkk., 2024).

Melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan para siswa dapat menguasai keterampilan dan memanfaatkan aktifitas secara baik dalam rangka meningkatkan

kesegaran jasmani. Bahkan dapat juga dikatakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan bermain bola voli.(Supriyadi, 2019). Motivasi adalah suatu kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu, menentukan arah perbuatan manusia (Mualimul Huda 2017:257). Motivasi akan menyebabkan perubahan pada manusia dan merupakan serangkaian kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu Cahyono dalam jurnal (Rio Ramadhan Akbar dkk., 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas sarana dan prasarana dengan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Subang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 20 orang, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 10 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keaktifan dan kehadiran dalam latihan. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu angket dengan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap fasilitas dan motivasi mereka, observasi untuk menilai kondisi aktual sarana dan prasarana olahraga, serta dokumentasi yang mencakup catatan kegiatan dan data pendukung dari sekolah. Instrumen penelitian disusun berdasarkan dua variabel utama, yaitu variabel X (kualitas sarana dan prasarana) yang mencakup kelengkapan, kondisi alat, lapangan, dan kebersihan lingkungan, serta variabel Y (motivasi siswa) yang mencakup motivasi intrinsik seperti minat, kepuasan, dan tujuan pribadi, serta motivasi ekstrinsik seperti dukungan sosial, prestasi, dan harapan dari orang tua maupun sekolah.

Analisis data dilakukan melalui serangkaian uji statistik, meliputi uji validitas untuk memastikan ketepatan instrumen, uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach untuk menguji konsistensi internal, serta uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan memiliki varians yang seimbang. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya kualitas fasilitas olahraga dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, sekaligus menjadi

masukannya bagi pihak sekolah agar terus meningkatkan sarana dan prasarana olahraga guna mendukung prestasi dan keterlibatan siswa secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang, yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang yang berjumlah 10 orang siswa. Kuesioner disebar secara langsung ke setiap responden. Total kuesioner yang disebar sebanyak 10 kuesioner, dan seluruh kuesioner dapat diolah. Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Kuesioner

Keterangan	Total
Kuesioner yang dihasilkan	10
Kuesioner tidak lengkap	(0)
Kuesioner yang dapat dianalisis	10

Sumber : Hasil data diolah 2025

Data Primer yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis. Analisis karakteristik responden meliputi jenis kelamin tiap responden. Deskripsi jenis kelamin responden, terdiri dari dua karakteristik yaitu laki-laki dan perempuan. Tabel 2. menunjukkan deskripsi jenis kelamin responden.

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Perempuan	6	60%
Laki-laki	4	40%
Total	10	100%

Sumber: Hasil data diolah tahun 2025

Tabel 2. menunjukkan responden terdiri dari laki-laki dan perempuan. Hasil deskripsi responden menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 6 orang atau 60% sedangkan laki-laki sebanyak 4 orang atau 40%.

Berdasarkan hasil penyebaran angket terhadap 10 orang siswa sebagai responden, diperoleh skor total variabel kualitas sarana dan prasarana (X) dengan mengashilkan nilai tertinggi sebesar 60, dan untuk nilai terendah sebesar 49, dengan rata-rata (mean) sebesar 53,2. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang berada pada kategori Baik. Pada

variabel Y (Motivasi Siswa dalam Ekstrakurikuler), diperoleh nilai tertinggi sebesar 67 dan untuk nilai terendah sebesar 63, dengan rata-rata (mean) sebesar 65,6. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori Tinggi.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur seberapa baik terhadap butir-butir pernyataan kuesioner secara positif berkorelasi satu sama lain. Nilai *Alpha cronbach* dari hasil uji alat ukur dinyatakan handal dan dipercaya dalam mengukur suatu variabel yang diukurnya apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$ = reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dalam seluruh variabel kuesioner penelitian ini nilai *Alpha Cronbach* berada diatas 0,6 dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa alat ukur pada penelitian ini adalah reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,668	18	,746	17

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Dari data diatas merupakan hasil uji reliabilitas dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*, yang menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) sebesar 0,668, dan untuk variabel motivasi siswa (Y) sebesar 0,746. Kesimpulan dari hasil uji reliabilitas tersebut menjelaskan bahwa keseluruhan instrument pada item pernyataan-pernyataan kuesioner hasil jawaban responden tentang variabel penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas instrumen dan layak digunakan sebagai alat ukur data dengan sampel 10 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang sebagai responden.

Uji validitas persyaratan instrumen yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang diperoleh dari pengumpulan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Uji validitas instrumen dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 10 data kuesioner hasil jawaban tiap responden, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kevaliditasan suatu hasil pengujian data disetiap item pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kelayakan alat ukur kuesioner

pada suatu variabel dalam penelitian ini. Berikut ini hasil uji validitas yang diperoleh, seperti yang telah disajikan peneliti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	50,60	6,489	,693	,400
X1.2	50,00	8,222	,735	,471
X1.3	50,10	10,322	-,120	,583
X1.4	49,80	10,844	-,274	,623
X1.5	50,30	8,900	,167	,560
X1.6	50,30	10,011	-,043	,592
X1.7	50,90	9,656	,096	,565
X1.8	49,80	8,400	,505	,495
X1.9	50,20	8,622	,482	,504
X1.10	50,00	10,444	-,163	,597
X1.11	50,10	7,656	,700	,447
X1.12	49,80	8,622	,425	,509
X1.13	50,10	8,767	,700	,498
X1.14	51,40	10,267	-,099	,589
X1.15	51,10	10,989	-,301	,634
X1.16	49,80	10,622	-,211	,613
X1.17	50,10	9,878	,101	,562
X1.18	50,00	8,889	,442	,515

Sumber: Hasil data diolah tahun 2025

Dari Tabel 5 diatas adalah hasil uji validitas variabel pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) dengan menampilkan 18 item pernyataan yang menggunakan 10 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang sebagai data kuesioner responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan nilai signifikan lebih besar dari 0,03. Hasil uji validitas tersebut menjelaskan bahwa keseluruhan dari 18 butir item pernyataan tentang variabel pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data responden dengan jumlah sampel 10 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	61,50	2,056	-,123	,438
Y1.2	61,50	1,611	,415	,265
Y1.3	61,40	2,044	,000	,383
Y1.4	61,40	2,044	,000	,383

Y1.5	61,60	1,156	,784	,031
Y1.6	61,50	1,611	,415	,265
Y1.7	61,40	2,044	,000	,383
Y1.8	61,50	2,056	-,123	,438
Y1.9	61,50	1,611	,415	,265
Y1.10	62,40	1,822	,000	,429
Y1.11	62,10	2,544	-,476	,615
Y1.12	61,40	2,044	,000	,383
Y1.13	61,40	2,044	,000	,383
Y1.14	61,40	2,044	,000	,383
Y1.15	61,40	2,044	,000	,383
Y1.16	61,60	1,156	,784	,031
Y1.17	61,40	2,044	,000	,383

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Dari Tabel 6 diatas adalah hasil uji validitas variabel Motivasi siswa (Y) dengan menampilkan 17 item pernyataan yang menggunkan 10 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang sebagai data kuesioner responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan nilai signifikan lebih besar dari 0,03. Hasil uji validitas tersebut menjelaskan bahwa keseluruhan dari 17 butir item pernyataan tentang variabel motivasi siswa (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data responden dengan jumlah sampel 10 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji *Shapiro-Willk* untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas yang diperoleh dengan level signifikan sebesar 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 6. Uji Normalitas Variabel X

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
,937	10	,521

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil data pada tabel 7 dapat dilihat hasil uji normalitas yang menggunakan metode *Shapiro-willk* pada variabel pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,521. Karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,521 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel

Pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 7. Uji Normalitas Variabel Y

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
,903	10	,238

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil data pada tabel 8 dapat dilihat hasil uji normalitas yang menggunakan metode *Shapiro-wilk* pada variabel Motivasi siswa (Y) diperoleh nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,238 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel motivasi siswa (Y) berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Dengan demikian data dari variabel Motivasi siswa (Y) telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Setelah sebelumnya variabel Pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) juga terbukti berdistribusi normal, maka secara keseluruhan data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat distribusi normal. Oleh karena itu, data dapat dianalisis menggunakan teknik analisis statistik parametrik.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua variabel. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler (Y). Dan variabel independen pada penelitian ini adalah Kualitas sarana dan prasarana (X). Hasil analisis regresi linier sederhana disajikan pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 8. Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,727	1	3,727	15,924	,004 ^b
Residual	1,873	8	,234		
Total	5,600	9			

a. Dependent Variable: jumlah Y.1

b. Predictors: (Constant), jumlah X.1

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil data pada Tabel 9 hasil uji regresi linier sederhana yang di tampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 15,924 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut lebih

kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,004 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan. Hal ini berarti bisa dinyatakan bahwa variabel Pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) secara nyata berpengaruh terhadap variabel Motivasi siswa dalam ekstrakurikuler (Y). Adapun nilai *Sum of Squares Regression* sebesar 3,727 yang berarti menunjukkan besarnya variasi pada variabel motivasi siswa yang dapat dijelaskan oleh kualitas sarana dan prasarana. Sedangkan nilai *Sum of Squares Residual* sebesar 1,873 menunjukkan bahwa besarnya variasi pada motivasi siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas sarana dan prasarana, maka akan semakin tinggi juga motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan hasil uji regresi linier tersebut, maka hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa diterima.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi dengan kriteria sebagai berikut: Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, maka dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83,236	7,588		10,970	,000
Kualitas Sarana	,318	,136	,637	2,340	,047

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Maka dapat disimpulkan dari tabel 4.10 diatas bahwa nilai signifikansi variabel Pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) sebesar $0,047 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Nilai t positif menunjukkan

bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,332	1,037

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sarana

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi nilai R sebesar 0,637 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengaruh kualitas sarana dan prasarana (X) dan variabel motivasi siswa (Y) berada pada kategori kuat karena berada pada rentan 0,60 – 0,799. Dan kemudian dapat dilihat juga pada nilai *R Square* sebesar 0,406 yang berarti bahwa variabel kualitas sarana dan prasarana memberikan kontribusi pengaruh sebesar 40,6% terhadap variabel motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang, dengan demikian dapat diartikan bahwa 40,6% variasi motivasi siswa dijelaskan oleh variasi kualitas sarana dan prasarana, sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti faktor internal siswa, serta dukungan orang tua.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN 1 Subang berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang positif terhadap ketersediaan fasilitas seperti bola voli, lapangan, net, serta fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas yang memadai ini memberikan peran penting dalam menunjang kelancaran suatu kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga berada dalam kategori tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa para siswa memiliki dorongan yang kuat, baik dari

faktor internal maupun faktor eksternal, untuk berpartisipasi dengan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut. Siswa merasa senang dan bersemangat mengikuti latihan ketika fasilitas yang digunakannya itu dalam kondisi baik dan layak. Dari hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai signifikansi hasil uji t yang menyatakan lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kualitas sarana dan prasarana memberikan kontribusi terhadap motivasi siswa sebesar 40,6% dengan demikian, semakin baik kualitas sarana dan prasarana, maka semakin tinggi pula motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang memadai akan dapat menciptakan suasana latihan yang nyaman, menarik minat siswa, serta dapat meningkatkan semangat dan memotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana yang baik juga akan memberikan kemudahan dalam proses latihan sehingga siswa akan merasa lebih termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler secara konsisten. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah harus terus meningkatkan serta memperhatikan penyediaan maupun pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga, khususnya dalam ekstrakurikuler bola voli, karena hal tersebut dapat berpengaruh besar terhadap motivasi dan minat siswa untuk terus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut. Selain itu, faktor lain seperti dukungan dari pelatih, teman sebaya, dan prestasi juga perlu diperhatikan untuk terus meningkatkan motivasi secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Subang, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sarana dan prasarana yang tersedia termasuk dalam kategori baik, dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori tinggi, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa sebagaimana telah dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana dengan koefisien determinasi sebesar 0,406, yang berarti bahwa 40,6% motivasi siswa dipengaruhi oleh kualitas sarana dan prasarana,

sehingga semakin baik kualitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah makan akan semakin tinggi pula motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2016). *Pendidikan Jasmani Sebagai Bagian Integral dari Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Astuti, S., Rahayu, N., & Sulastri, E. (2023). *Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu dan Daya Saing Sumber Daya Manusia*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 115–126. <https://doi.org/10.23887/jpi.v12i2.54321>
- Cahyono, B. (2022). *Motivasi Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya pada Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 9(1), 253–262. <https://doi.org/10.21009/jpp.091.253>
- Daya, A., Mulyadi, S., & Rahman, A. (2017). *Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Aktivitas Olahraga Terstruktur*. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 5(1), 45–53.
- Defliyanto, H., Rahmawati, E., & Sitorus, N. (2021). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(3), 201–212. <https://doi.org/10.24036/jap.v8i3.9812>
- Dhali, R., Yusran, H., & Fikri, M. (2019). *Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. *International Journal of Physical Education Studies*, 4(2), 89–98. <https://doi.org/10.36706/ijpes.v4i2.1876>
- Hendriadi, I. G. O. (2021). *Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.21009/jpjo.021.056>
- Husni Abdilah, A., Prasetyo, R., & Sari, D. (2021). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kompetensi Non-Akademik Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 10(2), 180–192. <https://doi.org/10.31004/jipd.v10i2.1348>
- Ibrahim, M., Rahmat, F., & Kurnia, N. (2023). *The Role of Education in Social and Economic Development: A Global Perspective*. *International Journal of Education Research and Innovation*, 15(1), 77–89. <https://doi.org/10.29333/ijer.v15i1.3423>
- Maruf Alfiyana, M., Subarkah, S., Rahayu, I., & Ita, R. (2024). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Kerjasama Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.33830/jipp.v19i1.4101>
- Mualimul Huda. (2017). *Psikologi Pendidikan dan Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Putra, Y. P., & Perdima, R. (t.t.). *Manfaat Olahraga bagi Kesehatan Jasmani dan Rohani. Jurnal Kebugaran dan Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–8.
- Rasyono, D. (2016). *Analisis Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah Menengah. Jurnal Olahraga dan Pembelajaran*, 3(2), 25–32.
- Saleh, A., & Ramdhani, A. (2020). *Pendidikan Jasmani dan Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), 50–60.
- Setiyoko, B., & Wisnu, A. (t.t.). *Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(1), 12–21.
- Supriyadi. (2019). *Ketersediaan Sarana dan Prasarana serta Dampaknya terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga. Jurnal Manajemen Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 233–240. <https://doi.org/10.31004/jmok.v7i3.1422>
- Syaleh, A. (2017). *Pengantar Permainan Bola Voli dan Pembinaannya di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Yulia, N., Hartati, S., & Damanik, P. (2020). *Sejarah dan Perkembangan Olahraga Bola Voli di Indonesia. Jurnal Olahraga Nasional*, 5(2), 110–120. <https://doi.org/10.20884/jon.v5i2.1285>